

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada data dan hasil penelitian. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pemberian *reinforcement* (penguatan) adalah suatu respon baik berupa verbal maupun non-verbal, yang diberikan terhadap suatu tingkah laku siswa yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mengulangi tingkah laku tersebut kembali agar siswa lebih giat berpartisipasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Pemberian penguatan diukur berdasarkan dua aspek utama yaitu pemberian penguatan secara verbal dan pemberian penguatan secara non verbal.
3. Pemberian penguatan secara verbal dengan aspek kata “bagus” kata “pintar”, berada pada kategori baik. Sementara dua aspek lainnya yaitu kata “ya” dan kalimat menyatakan senang berada pada kategori sangat baik.
4. Pemberian penguatan secara non verbal dengan aspek memberi kesempatan dan pujian sebagian berada pada kategori sangat baik. Aspek senyuman, mengacungkan ibu jari, berada disamping, duduk bersama, menepuk, mengelus, dan tanda checklist berada kategori baik. Sedangkan aspek tepuk tangan berada pada kategori cukup.

5. Pada kenyatannya tingkat pemberian penguatan guru kelas V SD Negeri No. 101771 Tembung berada pada kategori baik.
6. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam maupun luar diri siswa yang melakukan kegiatan belajar untuk menghasilkan perubahan tingkah laku belajar yang baru demi tercapainya tujuan belajar siswa tersebut.
7. Motivasi belajar siswa diukur berdasarkan empat aspek utama yaitu tekun, ulet, minat yang tinggi, mandiri dan hasrat.
8. Aspek tekun dan ulet ditandai dengan aspek tidak berhenti sebelum selesai, mencari solusi, mencatat hal-hal penting, tidak menghiraukan gangguan, senang belajar dan tidak tergantung pada orang lain berada pada kategori baik.
9. Aspek minat yang tinggi ditandai dengan menyerahkan tugas tepat waktu, membawa buku sesuai roster, antusias terhadap persoalan, aktif/sering bertanya berada pada kategori baik.
10. Aspek mandiri yang ditandai dengan mempertahankan pendapat, mencari cara baru dan cepat bosan keseluruhannya berada pada kategori baik.
11. Aspek hasrat yang ditandai dengan keinginan mendapatkan rangking, keinginan untuk menjadi terbaik di kelas, memiliki cita-cita yang tinggi dan memiliki semangat seluruhnya berada pada kategori baik.
12. Secara keseluruhan tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri No. 101771 Tembung berada pada kategori baik.
13. Hasil pengujian hipotesis diketahui dari hasil perhitungan korelasi product moment antara variabel X dan variabel Y dengan hasil  $r_{xy}$  hitung >

$r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,743 > 0,284$ ; sedangkan uji t diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $7,68 > 1,67$ . Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (penguatan) dengan motivasi belajar siswa SD Negeri No. 101771 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016. Ini berarti bahwa semakin baik pemberian penguatan maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

## B. Saran

Bedasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan penulis sehubungan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran penulis adalah:

1. Tingkat pemberian *reinforcement* (penguatan) dari kedua aspek yang telah disebutkan berada pada kategori baik. Akan tetapi guru sebaiknya meningkatkan keterampilannya dalam memberikan penguatan terhadap proses belajar siswa sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar.
2. Tingkat motivasi belajar siswa yang ditandai dengan empat aspek secara keseluruhan berada pada kategori baik sehingga dapat dipertahankan atau ditingkatkan menjadi lebih baik dengan bantuan dari orang tua, guru, maupun masyarakat lingkungan sekitar.